

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengkaji perbandingan perilaku konsumen muslim terhadap produk halal bagi konsumen yang berada di daerah Kotagede yang merupakan daerah mayoritas muslim dengan daerah Gondomanan (kampung pecinan) yang merupakan daerah minoritas muslim. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah produk makanan roti dan kue.

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim di Kota Yogyakarta yang berdomisili di Kelurahan Purbayan yang mewakili kecamatan Kotagede dan Kelurahan Ngupasan yang mewakili kecamatan Gondomanan.

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Semester 1 2017 yang diakses pada 23 November 2017, penduduk beragama Islam di wilayah Kelurahan Purbayan berjumlah 9.784 orang, sementara itu Kelurahan Ngupasan berjumlah 3.897 orang. Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir

e = 0,1 Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dari data tersebut, jumlah sampel dapat ditentukan dengan perhitungan:

a. Sampel Purbayan = 9.784 orang

b. Sampel Ngupasan = 3.897 orang

Total Populasi (N)= 13.681 orang

$$n = 13.681 \div (1 + 13.681 \times 0,1^2)$$

$$n = 13.681 \div (1 + 136,81)$$

$$n = 13.681 \div 137,81$$

$$n = 99,27$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99,27 yang dibulatkan menjadi 100 responden. Melihat perbedaan jumlah populasi yang ada, peneliti akan membagi responden secara proporsional dengan perhitungan sebagai berikut:

TABEL 3.1
Perhitungan Proporsi Sampel

Kelurahan	Perhitungan	Sampel
Purbayan (Mayoritas Muslim)	$\frac{9.784}{13.681} \times 100 = 71,51$	72
Ngupasan (Minoritas Muslim)	$\frac{3.897}{13.681} \times 100 = 28,48$	28
Jumlah		100

Sumber: Data diolah dari Bagian Kependudukan DIY

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh langsung dari pengisian kuesioner terstruktur dengan menggunakan skala Likert (dengan bobot mulai dari 1 bagi yang bersikap sangat setuju, sampai dengan 5 untuk yang sangat tidak

setuju), oleh masyarakat muslim di Kelurahan Purbayan dan Ngupasan.

C. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*. Metode pengambilan sampel non probabilitas yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yaitu, masyarakat muslim yang berdomisili di Kelurahan Purbayan dan Ngupasan yang berusia 17 tahun ke atas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Kuesioner

Metode ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. (Sugiyono, 2010). Kuesioner adalah suatu daftar isi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden. (Arikunto, 2010)

Adapun metode angket yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner pertanyaan tertutup. Kuesioner pertanyaan tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk di mana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam koesioner itu.(Daryanto, 2005).

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2010). Dalam hal ini yang menjadi informan adalah perwakilan warga masyarakat kelurahan Purbayan dan Ngupasan. Sementara itu dalam mengumpulkan data informan, jumlah sampel yang digunakan adalah rentang antara 5-10 informan dengan memperhatikan kecakupan data dan disesuaikan dengan kemampuan peneliti (Moleong, 2004).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang nilainya dapat berubah-ubah. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel independen yaitu perilaku konsumen dan variabel dependen yaitu sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan religiusitas.

TABEL 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Sikap	Sikap sendiri sebagai evaluasi secara menyeluruh yang dilakukan seseorang atas suatu konsep (Peter dan Olson, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu membeli roti dan kue yang bersertifikat halal MUI • Selalu membeli makanan yang bersertifikat selain label MUI • Memakan makanan halal pilihan sendiri • Halal menjadi pertimbangan utama mengonsumsi • Ada tulisan “Halal” menjadi pertimbangan utama memilih restoran • Warung muslim menjadi pertimbangan utama memilih restoran 	Soesilowati dan Yuliana (2013)
2	Norma Subjektif	Norma subjektif merupakan persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku suatu perilaku (Ajzen, 2005).	<ul style="list-style-type: none"> • Mengonsumsi makanan halal oleh karena tuntutan keluarga • Mengonsumsi makanan halal oleh karena tuntutan masyarakat • Mengonsumsi makanan halal oleh karena tuntutan pemerintah • Mengonsumsi makanan halal oleh karena tuntutan pemuka agama 	Soesilowati dan Yuliana (2013)

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
3	Persepsi Kontrol Perilaku	Didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku.	<ul style="list-style-type: none"> • Label halal harus terlihat jelas • Mengonsumsi makanan halal oleh karena ajaran agama • Mendorong keluarga untuk mengonsumsi makanan halal • Mendorong kerabat/saudara untuk mengonsumsi makanan halal • Mendorong sahabat untuk mengonsumsi makanan halal • Mendorong teman untuk mengonsumsi makanan halal • Mendorong pemuka agama untuk mengonsumsi makanan halal • Mendorong komunitas/masyarakat untuk mengonsumsi makanan halal • Melakukan kontrol terhadap konsumsi makanan halal 	Soesilowati dan Yuliana (2013)

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
4	Mayoritas dan Minoritas Muslim	Menurut (Engel, <i>et al</i> , 1995) faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku konsumen berasal dari pengaruh lingkungan (meliputi budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga, situasi) dan perbedaan individu (meliputi sumber daya konsumen, keterlibatan dan motivasi, pengetahuan, sikap, kepribadian, gaya hidup, dan demografi	<ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan Purbayan (mayoritas muslim) • Kelurahan Ngupasan (minoritas muslim) 	Listyorini (2012)
5	Religiusitas	Rakhmat (2004) menyatakan bahwa religiusitas dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Pendidikan Formal Islam <ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah - Tingkat Dasar - Tingkat Menengah - Tingkat Tinggi 	Soesilowati dan Yuliana (2013)

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Arikunto (2010). Uji validitas menggunakan teknik uji korelasi *Product Moment* menggunakan program *SPSS 16.00*.

Tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan probabilitas nilai r hitung dengan r tabel. Jika tingkat signifikansi atau kesalahan $\leq 0,05$ maka alat ukur tersebut dikatakan valid. Uji validitas digunakan dengan menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen, menurut Arikunto, (2010) dapat digunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS. Setelah didapat reliabilitas instrumen kemudian hasilnya diinterpretasikan. Apabila nilai r lebih dari 0,600 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Namun sebaliknya, apabila kurang dari 0,600 maka instrument tersebut tidak reliabel.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.

Melihat kebutuhan penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Analisi data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan karakteristik responden, menabulasi data berdasarkan variabel dan kelompok responden, menyajikan data tiap kelompok responden, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengolah hasil pengisian kuesioner dari responden kemudian mengelompokkannya ke dalam beberapa kategori untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada setiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor pengumpulan data}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil persentase dari analisis di atas akan dikategorikan ke dalam kriteria penilaian Skala Likert (Riduwan, 2013) yang terdiri dari lima kategori:

- Angka 0% - 20% : Tidak Baik
- Angka 21% - 40% : Kurang Baik
- Angka 42% - 60 % : Cukup Baik
- Angka 61% - 80% : Baik
- Angka 81% - 100% : Sangat Baik

Adapun analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dapat dilakukan dengan analisis statistik uji beda rata-rata atau *t*-hitung (*independent sample t-test*) dengan uji satu arah yang digunakan untuk penelitian yang membandingkan dua variabel. Menurut Sugiyono (2010) bila jumlah sampel berbeda ($n_1 \neq n_2$) dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), sehingga dapat digunakan rumus *pooled varian*, derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$.

Dengan kriteria pengujian (berdasar probabilitas / signifikansi): Hipotesis penelitian diterima jika *P value* < 0,05 (terdukung oleh data empiris). Hipotesis penelitian ditolak jika *P value* \geq 0,05 (tidak terdukung oleh data empiris)